

KLINIK PERMATA BHAKTI MOYUDAN

Ramah dan Bersahabat Layani Masyarakat

KEBERADAAN fasilitas kesehatan (faskes) mulai dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), klinik kesehatan, hingga rumas sakit (RS) bagi masyarakat dinilai cukup penting, baik sekadar untuk cek kesehatan maupun berobat. Masing-masing faskes memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Karena itu, masyarakat yang ingin mendapatkan layanan kesehatan bisa memilih, apakah hendak ke Puskesmas, klinik kesehatan, atau rumah sakit.

Saat ini, selain bertumpu pada rumah sakit untuk mendapatkan layanan kesehatan, masyarakat juga melirik keberadaan klinik kesehatan dengan berbagai pertimbangan. Salah satu pertimbangannya adalah jarak atau lokasi rumah dengan klinik yang berdekatan, selain tentunya juga pertimbangan ekonomi. Tentu ini bisa dimaklumi jika menyangkut pelayanan kesehatan yang sifatnya berobat, bukan sekadar cek up. Pilihan lain bagi masyarakat adalah Puskesmas, baik di tingkat kecamatan atau

Puskesmas Pembantu. Di layanan kesehatan ini masyarakat memang lebih familier dengan tenaga kesehatan, karena kedekatan emosionalnya.

Salah satu contoh klinik kesehatan yang melayani masyarakat di tingkat pedesaan adalah Klinik Permata Bhakti Moyudan, yang berada di Klampis, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman. Selain melayani cek kesehatan dan penanganan berbagai penyakit, klinik ini juga melayani swab antigen yang biayanya bisa dikatakan terjangkau oleh masyarakat, yakni Rp 50.000. "Salah satu pendekatan kita dalam pelayanan kesehatan masyarakat, program ini kita buka," ujar Suprihanto, Ketua Yayasan Bhakti Insan Prima di Klinik Permata Bhakti, Rabu (10/8).

Dengan pelayanan yang terjangkau, diharapkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan akan lebih tinggi. Terlebih untuk menjaga merebaknya virus Covid-19, bagi masyarakat yang ingin bepergian atau aktivitas lain bisa terkendali. Bentuk layanan lainnya adalah pelayanan



KR-Sutopo Sgh

Suprihanto.

Keluarga Berencana (KB), pemeriksaan gula darah, asam urat dan kolesterol (biaya terjangkau masyarakat menengah ke bawah)

yang telah disosialisasikan melalui perangkat kalurahan, Pegawai Negeri Sipil (PNS) se Kapanewon Moyudan.

Disamping itu dalam memberikan sosialisasi pelayanan kesehatan, pihaknya juga terjun langsung ke masyarakat melalui kelompok ibu-ibu PKK, jamaah masjid dan beberapa perusahaan yang ada di Sleman Barat khususnya Moyudan dan Godean. "Momentum Jumat Berkah kita isi dengan layanan kesehatan, di masjid-masjid dan mendapat respons yang positif," tambah Dr Salman Santosa yang ikut mendampingi Suprihanto.

Menempati areal kurang lebih 3200 meter persegi dengan luas bangunan sekitar 2000 meter persegi, Klinik Permata Bhakti menjadi klinik pratama rawat 24 jam, dengan fasilitas rawat inap, radiologi, persalinan dan laboratorium. Tenaga dokter ada 3

yakni Dr Salman Santosa, Dr Pandit Sarosa SP An (Dewan Pengawas) dan Dr Haryanto SKM, dibantu 8 orang perawat dan bidan. Berdiri tahun 2004 menempati tanah wakaf dari H Soepomo BBA pada 11 September 2004 dengan Ketua Dewan Pembina Prof DR H Gunadi MSc Ak, kini Klinik Permata Bhakti terus meningkatkan sarana dan prasarana, pelayanan pada masyarakat sedekat mungkin.

Menurut Suprihanto, pada bulan September 2021-Maret 2022 memberikan layanan 'bayar seikhlasnya', artinya masyarakat cukup memasukkan dana semampunya ke dalam kotak secara ikhlas untuk mendapatkan layanan kesehatan. Boleh dikata Klinik Permata Bhakti hadir dengan konsep modern dan pelayanan tanpa membebani dari sisi biaya. Masyarakat bisa mengakses pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional tanpa memperhitungkan biaya yang dikeluarkan yakni semboyon 'bayar se ikhlasnya' tetapi mendapatkan obat dan pelayanan optimal. Saat ini klinik telah dilengkapi sarana dan prasarana berupa tempat tidur yang nyaman, dan alat-alat kesehatan yang memadai. Bahkan pihaknya sudah menyiapkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) tipe D, agar jangkauan pelayanan kesehatan semakin luas khususnya wilayah Sleman Barat.

Ramah dan Bersahabat

Klinik Permata Bhakti buka selama 24 jam dengan motto 'Ramah dan Bersahabat' sesuai dengan visinya, menjadikan pusat pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitarnya. Sedangkan misinya, mem-

berikan pelayanan kesehatan yang optimal, menjadikan pekerjaan sebagai sarana ibadah bagi seluruh karyawan, memberikan pelayanan kesehatan secara cepat, tepat, akurat, ramah dengan biaya terjangkau dan menjalin kemitraan dengan masyarakat sekitar.

Semua ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 028/Menkes/Per/1/2011 bahwa klinik sebagai salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan dibutuhkan. Hal ini karena mudah diakses, terjangkau dan bermutu dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Adapun pelayanan yang diberikan adalah, IGD, poli umum, rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah, swab antigen, laboratorium sederhana, surat keterangan dokter dan khitan dengan perjanjian. Dengan mengotimalkan seluruh tenaga kesehatan, mulai dari dokter hingga bidan/perawat, Klinik Permata Bhakti berusaha memberikan

layanan terbaik bagi masyarakat. Pada saat-saat tertentu yang sifanta darurat, tenaga kesehatan dari Klinik Permata Bhakti juga bersedia mendatangi rumah pasien yang tidak mungkin datang ke klinik, untuk memberu layanan kesehatan.

Klinik Permata Bhakti juga berusaha memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya hidup sehat tanpa obat. Artinya lebih baik menjaga kesehatan dengan berbagai aktivitas (mulai dari pola makan hingga olahraga) daripada berobat karena terserang penyakit tertentu. Selain itu, sakit atau tidak sakit masyarakat harus membiasakan diri untuk cek kesehatan secara rutin. Jika sudah melakukan cek kesehatan, nantinya akan diketahui jenis apa saja gangguan penyakit yang ada di dalam tubuh. "Jika sudah mengetahui gangguan kesehatan, segera mungkin bisa dilakukan penanganan secara komprehensif," ujar Suprihanto. (Sutopo Sgh/Haryadi)



KR-Sutopo Sgh

Dokter Salman di salah satu fasilitas kesehatan Klinik Permata Bhakti.



KR-Sutopo Sgh

Penanganan pasien di IGD Klinik Permata Bhakti.

OLAHRAGA

STUDI KOMPARASI KONI Sulteng ke KONI DIY



KR-Istimewa

KONI DIY mendapat kunjungan dari pengurus KONI Sulawesi Tengah.

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY mendapat kunjungan dari pengurus KONI Sulawesi Tengah (Sulteng) untuk melakukan studi komparasi terkait program-program pembinaan olahraga. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi atlet, khususnya jelang Pekan Olahraga Nasional (PON).

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di Kantor KONI DIY, Rabu (10/8) mengatakan, KONI Sulteng yang dipimpin ketumnya, M Nizar Rahmatu SSos MSI berkunjung ke KONI DIY untuk bertukar pikiran dan berdiskusi mengenai pembinaan olahraga. "Banyak yang kami diskusikan, tapi intinya terkait pembinaan olahraga dan organisasi KONI. Mulai dari aturan organisasi hingga tahapan pembinaan atlet menuju event-event nasional, seperti PON," kata Djoko Pekik.

Guru besar FIK UNY itu menyampaikan, permasalahan anggaran juga dibahas kedua belah pihak. "Pokoknya, kami saling berbagi terkait semua hal, termasuk kebijakan anggaran yang kami terima dari Pemda DIY," jelasnya.

Dipilihnya KONI DIY untuk studi komparasi dikarenakan dari hasil PON Papua lalu, DIY termasuk daerah yang cukup berprestasi dan di tahun 2016 mampu menembus 10 besar nasional. Bertolak belakang dengan posisi Sulteng yang di PON Papua hanya menempati peringkat 29 dari 34 kontingen.

M Nizar Rahmatu SSos MSI menjelaskan, kedatangannya bersama rombongan ke KONI DIY untuk belajar terkait pembinaan olahraga prestasi. Sesuai amanah Gubernur Sulteng yang meminta organisasi direformasi agar tidak sekadar menjadi tempat pensiunan, namun benar-benar menjadi organisasi pembina atlet.

Dijelaskan Nizar, untuk capaian prestasi, pada PON Papua lalu Sulteng hanya meraih 12 keping medali, terdiri dari 1 medali emas, 5 perak dan 6 medali perunggu. Satu-satunya medali emas dari cabang taekwondo nomor poomsae tunggal putra.

"KONI DIY kami pilih sebagai tempat studi komparasi karena KONI DIY terkenal sangat baik dalam pengelolaan organisasi dan memiliki kontribusi dalam pengembangan olahraga nasional," ujarnya. (Hit)

KAMPIUN PIALA SUPER EROPA 2022

Real Madrid Ukir Banyak Rekor

HELSINKI (KR)- Real Madrid sukses merebut gelar juara Piala Super Eropa 2022. Kepastian itu didapat usai *Los Blancos* melibas Eintracht Frankfurt dengan dua gol tanpa balas dalam laga yang digelar di Stadion Olimpiade Helsinki, Finlandia, Kamis (11/8) dini hari WIB.

Datang ke pertandingan sebagai penggamit titel Liga Champions, Real Madrid menghadapi Eintracht Frankfurt yang berstatus juara Liga Europa musim lalu. Karim Benzema dan kawan-kawan juga lebih diunggulkan dibanding Ansgar Knauff cs.

Fakta di lapangan pun menunjukkan jika tim besutan Carlo Ancelotti lebih dominan. Menurut *SofaScore*, Madrid mencatatkan *ball possession* hingga 59 persen. Membukukan 13 tembakan dengan 7 yang *on target*. Sedangkan Frankfurt hanya menghasilkan 5 tembakan dan hanya 3 yang tepat sasaran.

Gol pertama *El Real* dicetak David Alaba pada menit 37. Berawal dari sepak pojok, bola disundul

Benzema mengarah ke Casemiro yang berada di tiang jauh. Gelandang asal Brasil itu meneruskan bola juga dengan sundulan kepada Alaba yang berdiri tak terjaga di depan gawang *Die Adler*. Tanpa kesulitan, bek asal Austria itu mencobak bola menembus gawang tanpa sanggup dijangkau kiper Kevin Trapp.

Babak kedua, situasi pertandingan tak banyak berubah. Real Madrid masih mendikte permainan. Frankfurt memang sempat memperoleh peluang emas saat Daichi Kamada sudah berhadapan langsung dengan kiper Thibaut Courtois. Sayang, tembakan penyerang asal Jepang tersebut lemah dan dapat diantisipasi Courtois. Madrid menggandakan

kemenangan menit 65. Dimulai oleh aksi individu Vinicius Jr yang menusuk dari sayap kiri. *Winger* asal Brasil itu memberikan umpan mendarat kepada Benzema yang sudah menunggu di luar kotak penalti. Tembakan *fast time* striker 34 tahun itu merobek gawang Trapp. Skor 2-0 untuk Madrid bertahan hingga laga kelar.

Dicatat *Squawka*, kemenangan ini juga dibarengi dengan banyaknya rekor. Pertama, ini merupakan titel Piala Super Eropa kelima Madrid, setara dengan pencapaian Barcelona dan AC Milan. Terakhir kali *Los Merengues* memenangi Piala Super Eropa pada tahun 2017. Rekor kedua, tambahan satu gol menempatkan Benzema sebagai pencetak gol terbanyak ke-



KR-Twitter

Selebrasi pemain Real Madrid di Stadion Olimpiade Helsinki, Finlandia, Kamis (11/8) dini hari WIB.

dua sepanjang sejarah Madrid dengan 324 gol, menggeser jumlah gol Raul Gonzalez (323).

Rekor ketiga, Carlo Ancelotti menjadi pelatih pertama yang mampu meraih empat trofi Piala Super Eropa. Dua gelar lainnya diraih bersama Milan pada tahun 2003 dan 2007. Sedang dua trofi lainnya bersama Madrid (2014 dan 2022).

Keempat, Benzema dan

Luka Modric kini sudah mengoleksi empat trofi Piala Super Eropa. Catatan tersebut membuat mereka setara dengan Paolo Maldini dan Dani Alves. Sedang rekor kelima, Thibaut Courtois sebagai penjaga gawang pertama yang mencatatkan *clean sheet* di final Liga Champions dan Piala Super Eropa pada tahun yang sama sejak Victor Valdes melakukannya pada 2009. (Lis)

SETELAH DUA TAHUN ABSEN

PB Djarum Kembali Gelar Audisi Umum

JAKARTA (KR) - Setelah dua tahun absen akibat pandemi Covid-19, PB Djarum kembali menggelar ajang pencarian bakat pebulutangkis terbesar di Indonesia. Kali ini, ajang audisi akan digelar di satu lokasi, yakni di Kota Kudus, Jawa Tengah setelah pada 19-22 Oktober 2022.

Sebagaimana disampaikan oleh Ketua PB Djarum, Yoppy Rosimin, untuk pelaksanaan audisi umum tahun ini berfokus pada kategori usia U-11 dan U-13, serta sengaja dilangsungkan hanya di satu kota karena sejumlah pertimbangan keamanan.

"Kenapa hanya satu kota saja? karena kondisi Covid di tahun ini masih belum stabil. Kami tidak be-

rani berspekulasi untuk menyebar (audisi) ke berbagai kota, karena pengendalianannya akan lebih sulit jika ada pergerakan infeksi," kata Yoppy dalam konferensi pers virtual di Jakarta, Rabu (10/8) sebagaimana dilansir *Antara*.

Bagi PB Djarum, meski acara seleksi hanya berfokus di GOR Djarum, Jati, Kudus, namun paling tidak ini menunjukkan komitmen dan keinginan kuat dari klub untuk mempertahankan regenerasi pebulutangkis mulai dari jenjang anak-anak.

Dijelaskan Yoppy, usaha memantapkan pebulutangkis hingga bisa bersaing di tingkat dunia paling tidak membutuhkan waktu satu dasawarsa. Oleh karenanya

PB Djarum kembali menggelar audisi umum untuk menjangkau potensi-potensi calon atlet nasional sedini mungkin. "Pada U-11 dan U-13 kan masuk rantai regenerasi. Kalau tahun depan mereka naik, maka kami juga akan membuat rekrutmen baru agar setiap lapisan (usia) tidak bolong. Kalau sampai bolong akan bahaya untuk regenerasi. Arahnya adalah agar ekosistem bulutangkis terus berjalan," papar Yoppy lebih lanjut.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Pencari Bakat Audisi Umum PB Djarum, Sigit Budiarto menuturkan, seleksi pada tahun ini akan mencari bibit pebulutangkis berkarier yang punya bakat dan teknik mumpuni. "Atlet

dengan semangat juang serta mental yang kokoh juga menjadi faktor penilaian yang tidak ketinggalan," ujar Sigit.

Karena itu, pada edisi audisi tahun ini panitia seleksi tidak mematok jumlah atlet yang akan diambil untuk mengikuti program pelatihan di PB Djarum.

"Jumlahnya berapa tidak kami tentukan, tergantung dari kualitas dan mana yang terbaik. Kalau memang cuma ada lima, ya kami ambil kelima. Dalam audisi nanti juga ada turnamen untuk melihat kemampuan atlet keluar dari tekanan dan daya juangnya. Itu alat ukur yang kami pakai," ungkap mantan juara dunia ganda putra tahun 1997 tersebut. (Rar)